

EVALUASI IMPLEMENTASI SISTEM ZONASI PADA SMP NEGERI KOTA MADIUN



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Geografi Fakultas Geografi**

Oleh:

VILGA VICHARIO

E100150100

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
FAKULTAS GEOGRAFI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

PERSETUJUAN

**EVALUASI IMPLEMENTASI SISTEM ZONASI PADA
SMP NEGERI KOTA MADIUN**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

VILGA VICHARIO

E100150100

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen

Pembimbing



(Dr. Choirul Amin, S.Si M.M)

LEMBAR PENGESAHAN

EVALUASI IMPLEMENTASI SISTEM ZONASI PADA
SMP NEGERI KOTA MADIUN

Oleh :
VILGA VICHARIO
E100150100

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Geografi
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 14 November 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Dr. Chorul Amin, S.Si M.M.

Ketua Dewan Pembimbing

2. Danardono, S.Si., M.Sc.

(Anggota I Dewan Penguji)

3. M. Iqbal Taufiqurrahman Sunariya,

S.Si., M.Sc., M.URP.

(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)

Dekan Fakultas Geografi,



Drs. Yuli Priyana, M.Si.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 14 November 2019

Penulis



VILGA VICHARIO
E100150100

EVALUASI IMPLEMENTASI SISTEM ZONASI PADA SMP NEGERI KOTA MADIUN

Abstrak

Sistem zonasi mulai diberlakukan di Indonesia dengan tujuan untuk meratakan tingkat pendidikan di Indonesia. Pada Tahun Ajaran 2019/2020 Kota Madiun telah menerapkan sistem zonasi untuk PPDB terutama pada tingkat SMP Negeri, Kota Madiun memiliki 14 SMP Negeri. Penelitian ini mengenai kesesuaian zonasi pada SMP Negeri yang dulunya dianggap favorit dan SMP Negeri pembanding. Tujuan penelitian ini (1) mengetahui persebaran daerah asal siswa SMP Negeri di Kota Madiun, dan (2) mengevaluasi implementasi sistem zonasi pada SMP Negeri Kota Madiun dengan menggunakan metode buffer, overlay serta *average nearest neighbor*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) SMP Negeri kota Madiun baik SMP Negeri yang dulunya favorit dan SMP Negeri pembanding memiliki pola persebaran yang sama yaitu *clustered* atau mengelompok pada salah satu wilayah atau Kecamatan, dan (2) evaluasi implementasi sistem zonasi ada 4 SMP Negeri yang sudah menjalankan sistem zonasi dengan baik (> 90%) yaitu SMP N 1 Madiun, SMP N 2 Madiun, SMP N 4 Madiun, SMP N 6 Madiun sedangkan yang belum menjalankan sistem zonasi dengan baik (< 90%) terdapat 2 SMP yaitu SMP N 7 Madiun dan SMP N 14 Madiun.

Kata kunci : Sistem zonasi, PPDB, SMP Negeri, Madiun

Abstract

The zoning system has begun to be implemented in Indonesia with the aim of leveling education in Indonesia. In the Academic Year of 2019/2020, Madiun City has implemented a zoning system for admission of new students, especially at the State Junior High School level. In Madiun City there are 14 State Junior High Schools. The researcher is about the suitability of zoning in the State Junior High School which was previously considered a favorite and a comparative State Junior High School. The purpose of this research is (1) Knowing the distribution area of origin of junior high school students in the City of Madiun, and (2) Evaluating Implementation of the zoning system in the State Junior High School in Madiun City. The method used in this study is a buffer, overlay and average nearest neighbor. The results showed that (1) The State Junior High School of Madiun City, both favorite State Junior High Schools and comparative State Junior High Schools have the same distribution pattern, namely clustered or clustered in one of the regions or districts, and (2) Evaluation results of the implementation of the zoning system there are 4 State Junior High Schools that have run a good the zoning system properly (> 90%), namely Junior High School State 1 , Junior High School State 2, Junior High School State 4 And Junior High School State 6. State Junior High Schools, while Schools

that have not run the zoning system properly (< 90%), namely Junior High School State 7 and with Junior High School State 14.

Keywords : Zoning System, Admission of New Students, Junior High School, Madiun City.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan disetiap negara. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dalam pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses pembelajaran. Tujuan pendidikan nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Namun kesenjangan kualitas Pendidikan di Indonesia dibuktikan dengan tidak meratanya jumlah sekolah dan jumlah siswa yang masih belum merata dimana pusat pengembangannya masih berfokus di Jawa. Sehingga pemerataan pendidikan belum bisa dirasakan oleh masyarakat Indonesia. Di pulau Jawa pemerataan pendidikan belum sepenuhnya menjangkau seluruh daerah, kutub pengembangan pendidikan hanya terpusat dikota-kota besar saja yang mengakibatkan kualitas sekolah unggulan hanya dimiliki sekolah yang berada di wilayah perkotaan. Namun belakangan ini persepsi sekolah favorit mulai teralihkan dengan adanya peraturan pemerintah mengenai penerimaan peserta didik baru melalui sistem zonasi. (Dapodiknas, 2018). Sistem zonasi itu sendiri adalah upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan merupakan salah satu usaha pemerataan kualitas pendidikan di Indonesia dalam Pendidikan formal, tahapan awal untuk memulai jenjang pendidikan dilakukan melalui penerimaan peserta didik baru (ppdb.madiunkota.go.id). Tujuan dari penelitian ini adalah (1) menganalisis Persebaran asal siswa SMP Negeri di Kota Madiun, (2) mengevaluasi implementasi

sistem zonasi pada SMP Negeri di Kota Madiun. Peneliti dalam melakukan penelitian Evaluasi Sistem Zonasi Pada SMP Negeri Kota Madiun pengolahahn data sekunder menggunakan metode *Buffer*, *overlay* dan *average nearest neighbor* yang kemudian diolah menggunakan *ArcGIS10.2*. Data primer didapatkan dari hasil wawancara kepada guru-guru atau panitia pengurus ppdb di sekolah atau instansi terkait. Manfaat dari penelitian tersebut (1) menginformasikan kepada masyarakat Kota madiun tentang sistem zonsi, (2) memberikan informasi tentang kesesuaian antara daerah asal siswa dan zonasi di Kota Madiun.

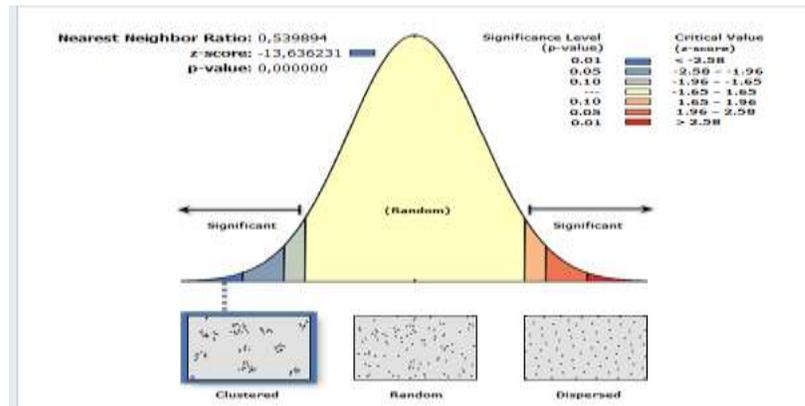
2. METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode analis data sekunder dan wawancara mendalam kepada Guru atau kepada panitia penerimaan peserta didik baru pada setiap instansi terkait, data yang didapatkan untuk melakukan penelitian tersebut adalah data primer dan data sekunder, data primer adalah data yang didapatkan dari hasil wawancara mendalam terhadap guru atau kepada panitian penerimaan peserta didik baru pada tiap SMP Negeri di Madiun, wawancara ini dilakukan untuk mengetahui sistem zonasi pada setiap SMP Negeri di Kota Madiun dan memvalidasi siswa yang diterima dari luar zona dan data sekunder adalah data yang diperoleh dari instansi dana web terkait seperti data daerah asal siswa SMP Negeri 1 ,2, 4, 6, 7, dan 14 dan data pendukung lainnya. Untuk teknik analisis data menggunakan Teknik analisis Buffer, Overlay dan *Average Nearest Neighbor*, penggunaan Teknik analisis *Average Nearest Neighbor* teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui pola persebaran daerah asal siswa SMP Negeri 1, 2, 4, 6, 7, dan 14 Kota Madiun, dan untuk Teknik analisis *Buffer* dan *Overlay*, digunakan untuk mengetahui peta kesesuaian zonasi pada SMP Negeri 1, 2, 4, 6, 7, dan 14 Kota Madiun.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Pola Persebaran Asal Siswa

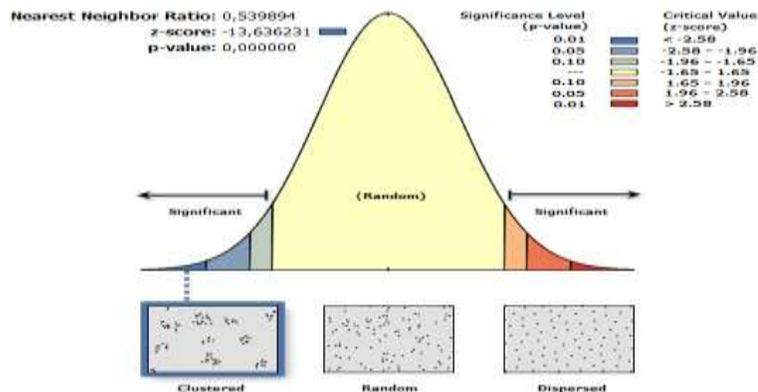
a) Pola persebaran SMP Negeri 1 Kota Madiun



Gambar 1 Pola Persebaran Asal Siswa SMP Negeri 1 Madiun

Pola persebaran asal siswa di SMP Negeri 1 Madiun setelah dilakukan pengolahan data dapat diketahui bahwa pola persebaran siswa di SMP tersebut Pada tahun ajaran 2019/2020 yaitu memiliki kategori pola persebaran clustered, dimana pola persebaran clustered adalah pola persebaran yang mengelompok atau pola persebaran siswanya dominan mengelompok pada salah satu kecamatan yaitu kecamatan Manguharjo sebanyak 134 siswa dari jumlah keseluruhan 240 siswa pada Tahun Ajaran 2019/2020.

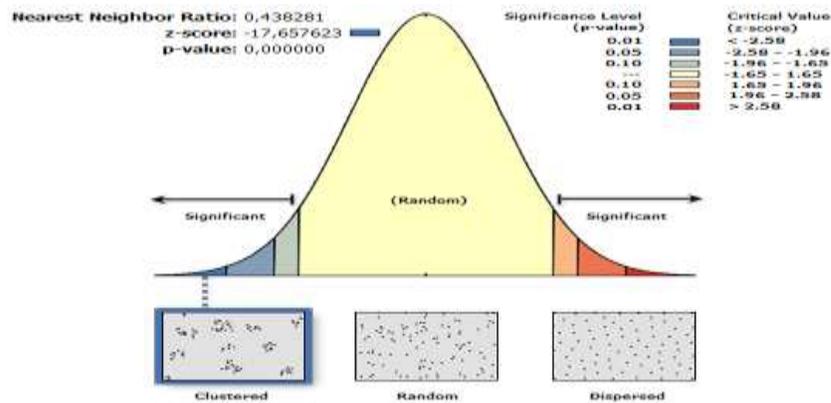
b) Pola Persebaran Asal Siswa SMP Negeri 2 Madiun



Gambar 2 Pola Persebaran Asal Siswa SMP Negeri 2 Kota Madiun

Pola persebaran siswa di SMP Negeri 2 Madiun pada tahun Ajaran 2019/2020 memiliki pola persebaran clustered, pola persebaran clustered adalah pola persebaran siswanya mengelompok atau dominan pada salah satu kecamatan, yang berarti pola persebaran siswa/siswi SMP Negeri 2 Madiun dominan berasal dari salah satu kecamatan yaitu kecamatan Manguharjo yaitu sebanyak 168 siswa dari jumlah keseluruhan 240 siswa.

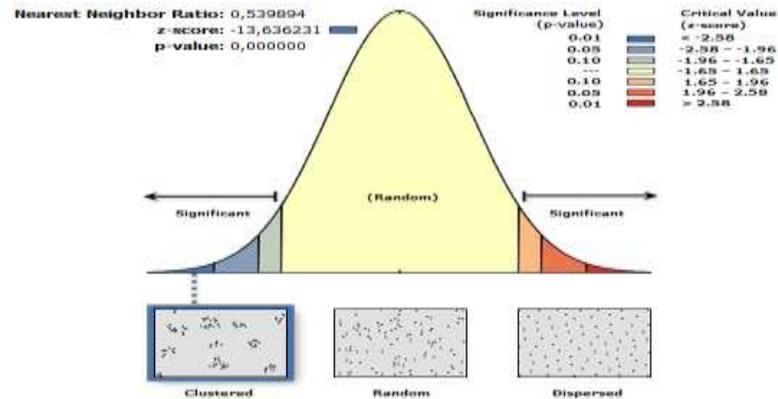
c) Pola Persebaran Asal Siswa SMP Negeri 4 Kota Madiun



Gambar 3 Pola Persebaran Asal Siswa SMP Negeri 4 Kota Madiun

Pola persebaran asal siswa SMP Negeri 4 Madiun setelah dilakukan pengolahan data dapat diketahui bahwa pola persebaran siswa SMP Negeri 4 Madiun Tahun Ajaran 2019/2020 memiliki pola persebaran clustered dimana pola persebaran clustered persebaran siswanya mengelompok dan lebih dominan pada satu kecamatan yaitu Kecamatan Taman sebanyak 173 siswa dari jumlah keseluruhan siswa 270.

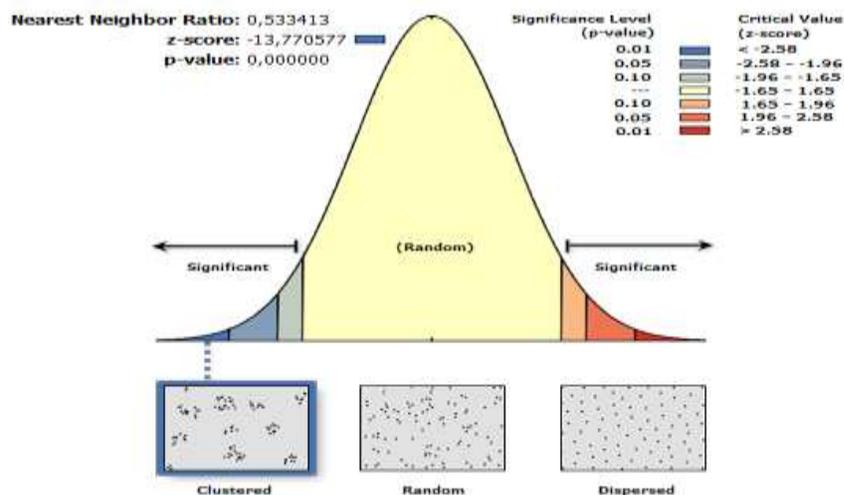
d) Pola Persebaran Asal Siswa SMP Negeri 6 Kota Madiun



Gambar 4 Pola Persebaran Asal Siswa SMP Negeri 6 Kota Madiun

Pola persebaran asal siswa SMP Negeri 6 Madiun setelah dilakukan pengolahan data dapat diketahui bahwa pola persebaran siswa SMP Negeri 6 Madiun Pada Tahun Ajaran 2019/2020 tergolong pada pola persebaran clustered yang berarti pola persebaran siswanya mengelompok atau lebih didominasi pada salah satu Kecamatan yaitu kecamatan Taman sebanyak 149 siswa dari jumlah total 207 siswa.

e) Pola Persebaran Asal Siswa SMP Negeri 7 Kota Madiun

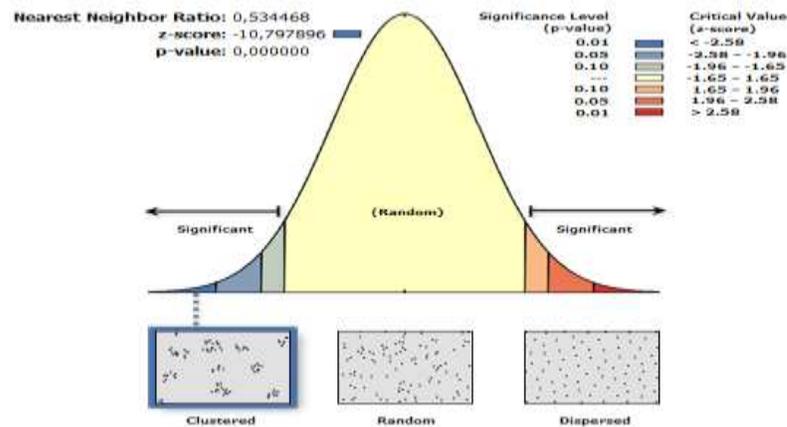


Gambar 5 Pola Persebaran Asal Siswa SMP Negeri 7 Kota Madiun

Pola persebaran asal siswa SMP Negeri Madiun setelah dilakukan pengolahan data dapat diketahui bahwa pola persebaran siswa SMP Negeri Madiun Pada Tahun

Ajaran 2019/2020 tergolong pada pola persebaran clustered yang berarti pola persebaran siswanya mengelompok atau lebih didominasi pada salah satu Kecamatan yaitu kecamatan Taman sebanyak 151 siswa dari jumlah total 238 siswa.

f) Pola Persebaran Asal Siswa SMP Negeri 14 Kota Madiun



Gamabr 6 Pola Persebaran Asal Siswa SMP Negeri 14 Kota Madiun

Pola persebaran asal siswa SMP Negeri Madiun setelah dilakukan pengolahan data dapat diketahui bahwa pola persebaran siswa SMP Negeri Madiun Pada Tahun Ajaran 2019/2020 tergolong pada pola persebaran clustered yang berarti pola persebaran siswanya mengelompok atau lebih di dominasi pada salah satu Kecamatan yaitu kecamatan Taman sebanyak 68 siswa dari jumlah total 147 siswa.

3.2 Evaluasi Implementasi Sistem zonasi

Tabel 1 Kesesuaian zonasi dan Daerah asal

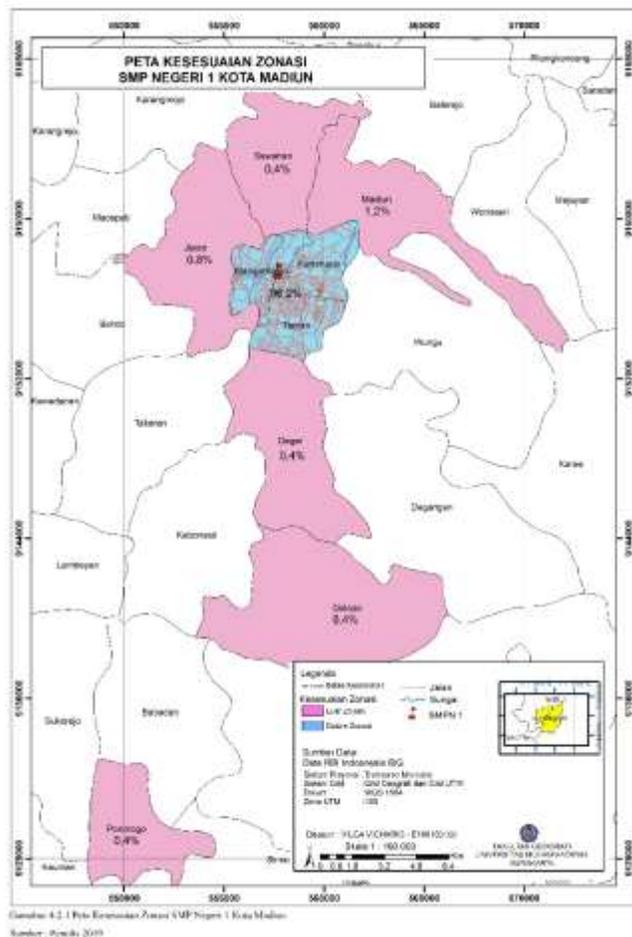
No	Nama Sekolah	Jumlah siswa					
		Sesuai zonasi		Tidak sesuai zona		Total siswa	%
		f	%	f	%		
1	SMP Negeri 1 Madiun	231	96,25	9	3,75	240	100
2	SMP Negeri 2 Madiun	226	94,16	14	5,84	240	100
3	SMP Negeri 4 Madiun	265	98,14	5	1,86	270	100
4	SMP Negeri 6 Madiun	192	92,75	15	7,25	207	100

5	SMP Negeri 7 Madiun	184	77,31	54	22,69	238	100
6	SMP Negeri 14 Madiun	87	59,18	60	40,81	147	100
Rata-rata			86,3		13,7		

Sumber : penulis

a) Peta Kesesuaian Zonasi SMP Negeri 1 Kota Madiun

Peta kesesuaian zonasi dapat dilihat pada Gambar 7 di bawah

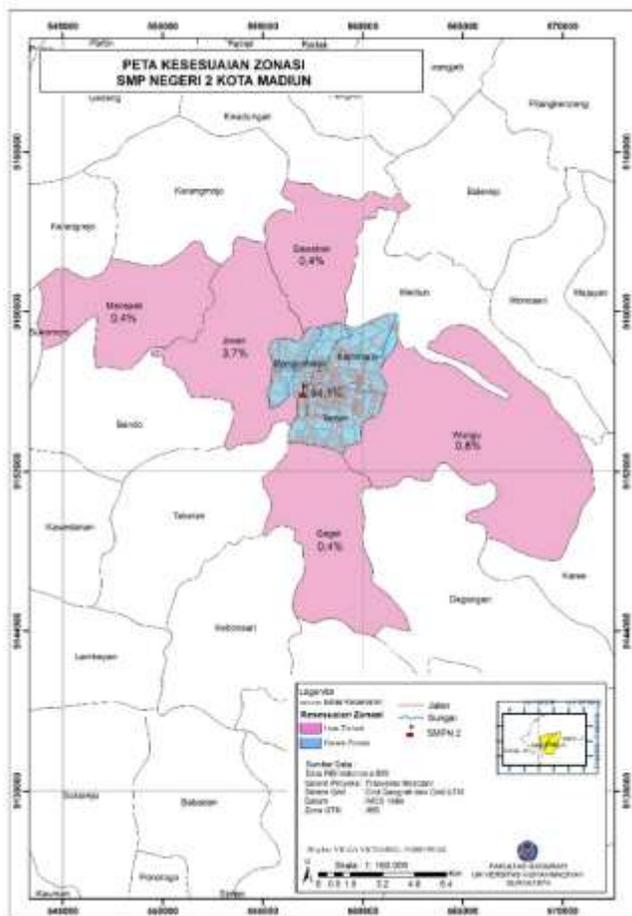


Gambar 7 Peta Kesesuaian Zonasi SMP Negeri 1 Kota Madiun

Dari gambar di atas dapat dijelaskan bahwa SMP Negeri 1 Madiun sudah menerima siswa yang berasal dari dalam Kota Madiun sebesar 96,2% atau sebanyak 231 siswa/siswi yang diterima di sekolah tersebut dari jumlah total 240 siswa, dan dari kecamatan yang di luar kota Madiun seperti di Kecamatan Madiun diperoleh hasil

sebesar 1,2% atau sebanyak 3 siswa/siswi yang diterima di sekolah tersebut, Kecamatan Sawahan sebesar 0,4% atau sebanyak 1 siswa/siswi yang diterima di sekolah tersebut, dari Kecamatan Jiwan diperoleh 0,8% atau sebanyak 2 siswa yang diterima di sekolah tersebut, kecamatan Geger diperoleh 0,4% atau sebanyak 1 siswa/siswi, dari kecamatan Dolopo diperoleh 0,4% atau sebanyak 1 siswa/siswi, dan kecamatan Ponorogo diperoleh 0,4% atau sebanyak 1 siswa/siswi yang di terima di sekolah tersebut dari jumlah total 240 siswa, dari hasil tersebut SMP Negeri 1 Kota Madiun dapat dikatakan sudah menjalankan sistem zonasi dengan baik.

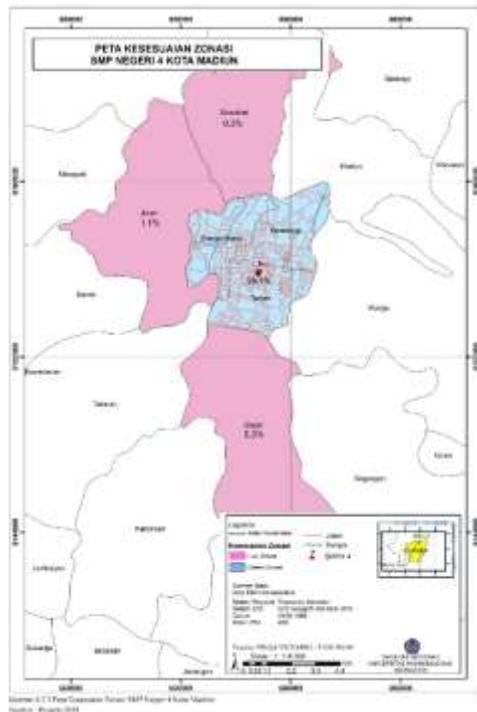
b) Peta kesesuaian Zonasi SMP Negeri 2 Kota Madiun



Gamabr 8 Peta Kesesuaian Zonasi SMP Negeri 2 Kota Madiun

Dari hasil di atas dapat dijelaskan bahwa SMP Negeri 2 Madiun sudah menerima siswa yang berasal dari dalam Kota Madiun sebesar 94,1% atau sebanyak 226 siswa/siswi yang diterima di sekolah tersebut dari jumlah total 240 siswa, dan dari kecamatan luar Kota Madiun seperti Kecamatan Wungu diperoleh hasil sebesar 0,8% atau sebanyak 2 siswa/siswi yang diterima di sekolah tersebut, dari Kecamatan Sawahan diperoleh hasil 0,4% atau sebanyak 1 siswa/siswi yang diterima di sekolah tersebut, dari Kecamatan Jiwan diperoleh hasil 3,7% atau sebanyak 9 siswa/siswi yang diterima di sekolah tersebut, dari Kecamatan Geger diperoleh hasil 0,4% atau sebanyak 1 siswa/siswi yang diterima di sekolah tersebut, dan dari Kecamatan Maospati diperoleh hasil sebesar 0,4% atau sebanyak 1 siswa yang diterima di sekolah tersebut, dari hasil di atas dapat di katakan SMP Negeri 2 Madiun sudah menjalankan sistem zonsi dengan baik.

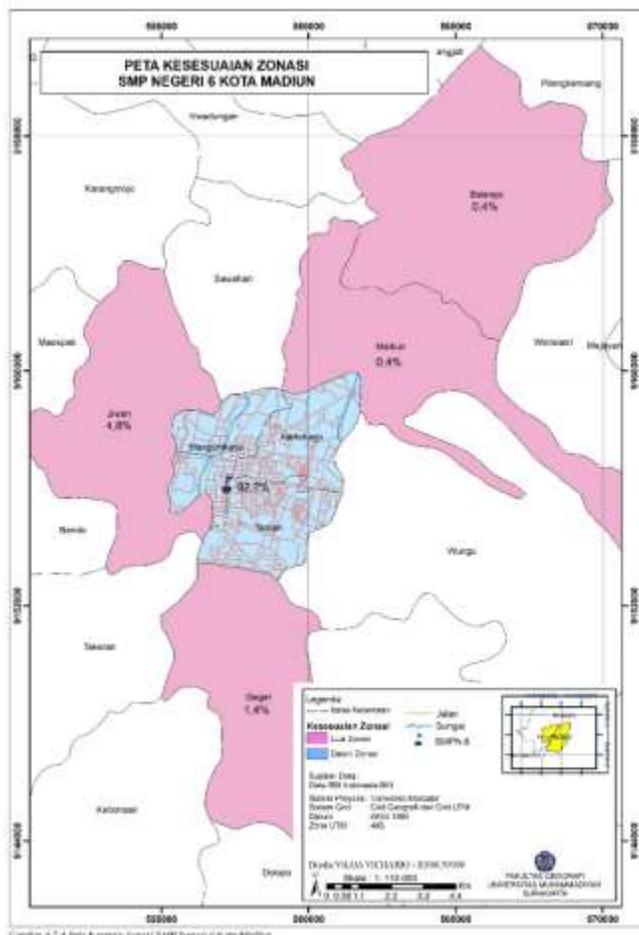
c) Peta Kesesuaian Zonasi SMP Negeri 4 Kota Madiun



Gambar 9 Peta Kesesuaian Zonasi SMP Negeri 4 Kota Madiun

Dari hasil pengolahan data, siswa yang diterima dari dalam Kota Madiun diperoleh hasil sebesar 98,1% atau sebanyak 265 siswa/siswi yang diterima di sekolah tersebut dari jumlah total 270 siswa. dan dari luar Kota Madiun seperti di Kecamatan Sawahan diperoleh hasil sebesar 0,3% atau sebanyak 1 siswa /siswi yang diterima di sekolah tersebut, dari Kecamatan Jiwan diperoleh hasil sebesar 1,1% atau sebanyak siswa yang diterima di sekolah tersebut, dan dari Kecamatan Geger diperoleh hasil 0,3% atau sebanyak 1 siswa/siswi yang di terima di sekolah tersebut dari jumlah total 270 siswa. Dari hasil di atas dapat dikatakan SMP Negeri 4 Madiun sudah menjalankan sistem zonasi dengan baik.

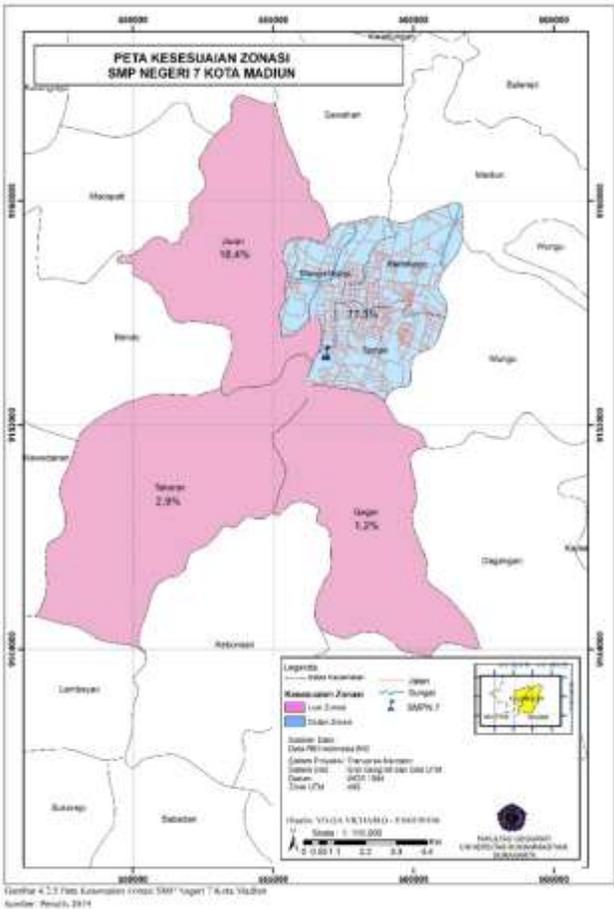
d) Peta Kesesuaian Zonasi SMP Negeri 6 Kota Madiun



Gambar 10 Peta Kesesuaian Zonasi SMP Negeri 6 Kota Madiun

dari hasil di atas dapat di jelaskan siswa yang diterima dari dalam Kota Madiun sebesar 92,7% atau sebanyak 192 siswa/siswi yang diterima di sekolah tersebut dari jumlah total 207 siswa, dan siswa yang diterima dari luar Madiun seperti di Kecamatan Jiwan diperoleh hasil 4,8% atau sebanyak 10 siswa/siswi yang diterima di sekolah tersebut, dari Kecamatan Geger diperoleh hasil sebesar 1,4% atau sebanyak 3 siswa/siswi yang diterima di sekolah tersebut, dari Kecamatan Madiun 0,4% atau sebanyak 1 siswa/siswi yang diterima di sekolah tersebut, dan dari Kecamatan Balerejo diperoleh Hasil 0,4% atau sebanyak 1 siswa/siswi yang diterima di sekolah tersebut dari jumlah total 207 siswa, dari hasil di atas dapat dikatakan bahwa SMP Negeri 6 Madiun sudah menjalankan sistem zonasi dengan baik.

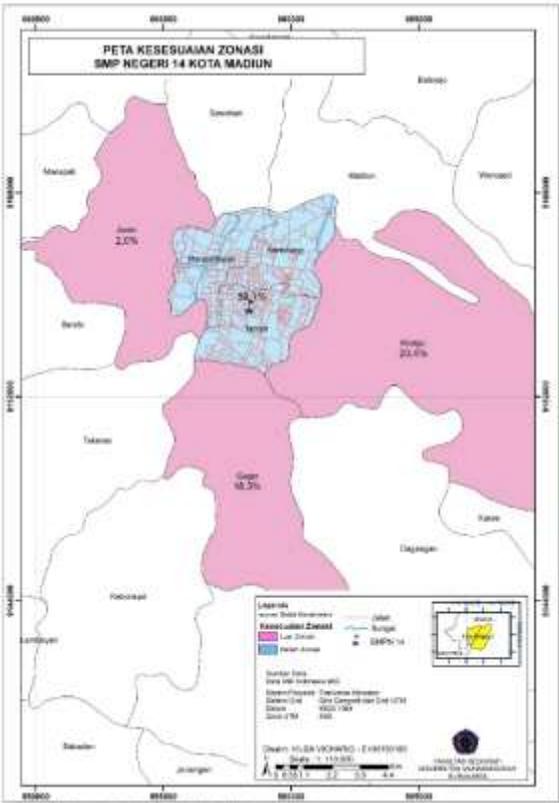
e) Peta Kesesuaian Zonasi SMP Negeri 7 Kota Madiun



Gambar 11 Peta Kesesuaian Zonasi SMP Negeri 7 Kota Madiun

Dari hasil di atas dapat dijelaskan bahwa siswa yang diterima di SMP Negeri 7 Madiun yang berasal dari dalam Kota Madiun diperoleh hasil sebesar 77,3 % atau sebanyak 184 siswa/siswi yang diterima di sekolah tersebut dari jumlah total 238 siswa, sedangkan siswa yang diterima dari luar Kota Madiun seperti Kecamatan Jiwan diperoleh Hasil sebesar 18,4% atau sebanyak 44 siswa/siswi yang diterima di sekolah tersebut, dari Kecamatan Takeran diperoleh hasil 2,9% atau sebanyak 7 siswa/siswi yang diterima di sekolah tersebut, dan dari Kecamatan Geger diperoleh Hasil 1,2% atau sebanyak 3 siswa/siswi yang diterima di sekolah tersebut dari jumlah total 238 siswa, dari hasil tersebut dapat dikatakan SMP Negeri 7 Madiun belum menjalankan sistem zonasi dengan baik karena belum memenuhi kriteria zonasi yaitu 90% siswa yang diterima dari dalam kota.

f) Peta Kesesuaian Zonasi SMP 14 Kota Madiun



Gambar 12 Peta Kesesuaian Zonasi SMP Negeri 14 Kota Madiun

Dari hasil di atas dapat dijelaskan bahwa SMP Negeri 14 Madiun menerima siswa yang berasal dari dalam Kota Madiun sebesar 59,1% atau sebanyak 87 siswa/ siswi yang diterima di sekolah tersebut, dari jumlah total 147 siswa, siswa yang diterima dari luar Kota Madiun seperti dari Kecamatan Wungu diperoleh hasil sebesar 20,4% atau sebanyak 30 siswa/siswi yang diterima di sekolah tersebut, dari Kecamatan Geger diperoleh hasil 18,3% atau sebanyak 27 siswa/siswi yang diterima di sekolah tersebut, dan yang berasal dari Kecamatan Jiwan diperoleh hasil 2,0% atau sebanyak 3 siswa/siswi yang diterima di sekolah tersebut, dari hasil di atas dapat di dikatakan belum menjalankan sistem zonasi dengan baik karena belum memenuhi syarat 90% siswa berasal dari dalam Kota Madiun.

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

1. Pola persebaran asal siswa memiliki persebaran yang sama antara SMP Negeri favorit dan SMP Negeri pembanding yaitu memiliki pola persebaran *clustered*.
2. Kesesuaian zonasi SMP Negeri di Kota Madiun yang sudah menjalankan sistem zonasi dengan baik (> 90%) terdapat 4 SMP Negeri yaitu, SMP N 1 Madiun, SMP N 2, SMP N 4 Madiun, dan SMP N 6 Madiun, sedangkan yang belum menjalankan sistem zonasi dengan baik terdapat 2 SMPN yaitu SMP Negeri 7 Madiun dan SMP Negeri 14 Madiun.

4.2. Saran

1. saran ditujukan kepada sekolah lebih menaati aturan untuk memprioritaskan siswa dalam kota atau putra daerah untuk bersekolah di SMP Negeri di kota Madiun.
2. Saran untuk pemerintah dalam menetapkan peraturan sistem zonasi harus melihat fasilitas pendidikan yang ada pada tiap sekolah. Dan dari hasil Buffer dapat menentukan jarak yang ditetapkan dari pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

Pemerintah Indonesia. *Undang-Undang* UU No 20 Tahun 2003 Pasal 17 *Tentang jenjang pendidikan dasar*. Negara RI tahun 2003. sekretariat Negara. Jakarta

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, No17 Tahun (2017). *Sistem zonasi*.

PPDB. Madiunkota.go.id. *Penerimaan pesertadidik baru*.